

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrillah. M., F. E. Sitepu., & C. Hanum. 2015. Respons Pertumbuhan Vegetatif Kelapa Sawit di *Pre Nursery* Pada Beberapa Media Tanam Limbah. Jurnal Online Agroekoteknologi. 3(1): 1289-1295.
- Anonim. Tim Bina Karya Tani. 2009. *Pedoman Bertanam Kelapa Sawit*. CV. Yrama Widya. Bandung.
- Barchia, M. F. 2017. *Agroekosistem Tanah Mineral Masam*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Basiron, Y. 2007. *Palm Oil Production Through Sustainable Plantations. Eur. J. Lipid Sci. Technol.* Vol (109): 289-295
- Darmosarkoro, W., Akiyat, S., Edy, S.H. 2008. *Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Dierolf T., T.H. Fairhurst, and E.W. Mutert. 2000. Soil fertility kit: a toolkit for acid upland soil fertility management in Southeast Asia. GTZ, FAO, PT. Katom, PPI, PPIC. Page 131.
- Ditjenbun. 2009. Statistik Perkebunan Indonesia 2007-2009. Direktorat Jendral Perkebunan. Departemen Pertanian.
- E. kaya, 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk npk terhadap n-tersedia Tanah, serapan-n, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*oryza sativa l*). Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Kampus Poka Ambon, 97233
- Ewulo, B. S., Oluyi O. J., and Omoju O. J. 2015. *Fertilizer effect on soil, oil palm (*Elaeis guineensis*) seedling growth and leaf nutrient content in directly sown nursery. International Journal of AgricultureInnovations and Research*, 4 (1): 51-54.
- Hakim, M. 2007. Teknis Agronomis dan Manajemen Kelapa Sawit. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Hartono, 2002. Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran. <Http://ditjenbp bun. Deptan.Go.id>, Di Akseskan Tanggal 14 November 2022
- Hasibuan, B. E. 2008. Pengolahan Tanah dan Air Lahan Marjinal. USU. 2008.
- Imran, A. 2005. Budidaya Tanaman Semangka (*Citrus vulgaris Schard*) Informasi Penyuluhan Pertanian. Kabupaten Labuhan Batu.

- Jannah, N., Abdul, F., dan Marhanuddin, 2012. Pengaruh Macam dan Dosis Pupuk NPK Majemuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack). *Media sains* 4:48-54
- Kartono, R. 2010. Katalog Produk Pupuk Dolomid A100 lulus 96%. Sumatra Utara. (<http://agrounited.wordpress.com/about/>). Diakses 11 November 2022
- Kuswandi. 1993. *Pengapur Tanah Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Leiwakabessy, F dan A. Sutandi. 1998. Pupuk dan Pemupukan. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Lubis, AU. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia. Edisi Kedua*. Marihat. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Mangoensoekarjo, S dan Semangun, H. 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. UGM Press, Yogyakarta
- Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mukhtaruddin, S. dan A. Anhar. 2015. Penggunaan guano dan pupuk NPK Mutiara untuk memperbaiki kualitas media subsoil dan pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *J. Floratek* 10 (2): 19-33.
- Naibaho R. 2003. Pengaruh Pupuk Phonska dan Pengapur Terhadap Kandungan Unsur Hara NPK dan pH Beberapa Tanah Hutan. Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor
- Najiyati, S., Lili Muslihat dan I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. Panduan Pengelolaan lahan gambut untuk pertanian berkelanjutan. Wetlands International – IP, Bogor 231 hlm
- Novizan, 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 133 hal.
- Noza, A., H., A.A. Yetti., Khoiri, 2014. Pengaruh Pemberian Dolomit dan Pupuk N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) di Lahan Gambut.
- Ojeniyi, S.O., Awanlemhen, B.E. and Adejono, A.A. 2010. *Soil Plan nutrients and maize performance as influenced Bay oilpalm Bunche ash plus NPK fertilizer*. *Journal of American Science*, 6(12): 456- 460.
- Pahan , I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu hingga Hilir*. Cetakan kedua. Jakarta: Penebar Swadya
- Pirngadi, K. dan Abdurachman, 2005. Pengaruh Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. Balai Penilitian Tanaman Padi Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agrivigor*. 4(3) : 188-197.

- Rahmadhani, F. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Rock Fosfat dan Berbagai Jenis Isolat Mikoriza Vesikular Arbuskula Terhadap Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill Pada Tanah Gambut Ajamu. Labuhan Batu. USU.
- Ratmini, S. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. *Jurnal lahan suboptimal*, 1(2):197-206.
- Sari VI, Sudradjat, dan Sugiyanta. 2015. Peran pupuk organik dalam meningkatkan efektifitas pupuk NPK pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama. *Jurnal Agronomi*. 43(2):153-159
- Setyamidjaja. 2006. *Budidaya kelapa sawit*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Setyawibawa , I dan Y.E Widyastuti, 1992. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Shinta. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sianturi, H.S.D. 1990. *Budidaya Kelapa Sawit*. Fakultas Pertanian USU, Medan.
- Sirajuddin, I. 2013. *Buku Daras Teknik Manajemen Perkebunan*. CV. Aswaja Presindo. Yogyakarta.
- Suherman, C., Soleh, M. A., Nuraini, A., & Fatimah, A. N. 2018. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (Capsicum sp.) Yang Diberi Pupuk Hayati Pada pertanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.)*
- Sukristiyonubowo, R. C Ajiputro, dan S. Widodo. 2015 . *Rice yield and nutrient removal through harvest in newly developed lowland rice field in Bulungan District, North Kalimantan*. J. Tanah dan Iklim, 39 (2): 121-1 26.
- Sulistyo, B. 2010. *Budi Daya Kelapa Sawit*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh Pupuk Dolomit dan SP-36 Terhadap Jumlah Bintil Akar dan Hasil Tanaman Kacang Tanah di Tanah Latosol. *Jurnal Agrosains*: 2(2): 54-58.
- Sunarko, 2014. *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sutedjo, M. M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutejo, M. M., & A. G. Kartasapoetra. 1990. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Utama dan W. Haryoko. 2009. Pengujian Empat Varietas Padi Unggul pada Sawah Gambut Bukaan Baru di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akta Agrosia*, 12 (1): 56 – 61.

Wibowo A. 2009. Peran lahan Gambut Dalam Perubahan Iklim Global. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*, 2(1): 19-26.

Widodo. 2000. Pupuk yang Akrab Lingkungan, dalam Majalah Komoditas Edisi Khusus, Tahun II, 3–26 Januari 2000

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi bibit, jumlah daun dan diameter bibit.

Tabel sidik ragam tinggi bibit (cm)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	1659,093	553,031	1,324	0,274	NS
Dosis Dolomit	3	1098,918	366,306	0,877	0,458	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	3188,043	354,227	0,848	0,576	NS
Error	64	26740,688	417,823			
Total	80	81434,680				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Tabel sidik ragam jumlah daun (helai)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	0,550	0,183	0,638	0,594	NS
Dosis Dolomit	3	0,250	0,083	0,290	0,833	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	2,750	0,306	1,063	0,402	NS
Error	64	18,400	0,288			
Total	80	532,000				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Tabel sidik ragam diameter bibit (mm)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	6,437	2,146	2,102	0,109	NS
Dosis Dolomit	3	2,858	0,953	0,933	0,430	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	9,463	1,051	1,030	0,427	NS
Error	64	65,348	1,021			
Total	80	3661,920				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 2. Tabel sidik ragam berat segar tajuk dan berat kering tajuk.

Tabel sidik ragam berat segar tajuk (g)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	1,520	0,507	0,313	0,816	NS
Dosis Dolomit	3	3,620	1,207	0,746	0,529	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	5,530	0,614	0,380	0,941	NS
Error	64	103,568	1,618			
Total	80	876,295				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Tabel sidik ragam berat kering tajuk (g)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	0,092	0,031	1,142	0,339	NS
Dosis Dolomit	3	0,177	0,059	2,193	0,097	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	0,157	0,017	0,651	0,749	NS
Error	64	1,719	0,027			
Total	80	29,605				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 3. Tabel sidik ragam berat segar akar dan volume akar.

Tabel sidik ragam berat segar akar (g)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	0,804	0,268	2,455	0,071	NS
Dosis Dolomit	3	0,913	0,304	2,788*	0,048	S
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	0,917	0,102	0,933	0,503	NS
Error	64	6,986	0,109			
Total	80	100,998				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Duncan<sup>a,b</sup>

DOSIS_PUPUK_DOLOMIT	N	Subset	
		1	2
D1	20	0.9610	
D0	20	0.9630	0.9630
D3	20	1.1700	1.1700
D2	20		1.1810
Sig.		0.057	0.028

Tabel sidik ragam volume akar (ml)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	1,209	0,403	0,956	0,419	NS
Dosis Dolomit	3	2,649	0,883	2,095	0,110	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	2,451	0,272	0,646	0,753	NS
Error	64	26,968	0,421			
Total	80	186,180				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 4. Tabel sidik ragam berat kering akar.

Tabel sidik ragam berat kering akar (g)

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	0,094	0,031	3,030*	0,036	S
Dosis Dolomit	3	0,023	0,008	0,741	0,531	NS
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	0,038	0,004	0,410	0,925	NS
Error	64	0,664	0,010			
Total	80	3,004				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Duncan<sup>a,b</sup>

DOSIS_PUPUK_NPK	N	Subset		
		1	2	
P2	20	0.1355		
P1	20	0.1395	0.1395	
P3	20		0.2302	
P0	20	0.2215	0.2215	
Sig.		0.402	0.081	

Lampiran 5. Tabel sidik ragam luas daun.

Tabel sidik ragam luas daun ( $\text{cm}^2$ )

Sumber Keragaman	df	SS	MS	F	Sig.	Ket
Dosis Pupuk NPK	3	1162,086	387,362	0,702	0,554	NS
Dosis Dolomit	3	5200,673	1733,558	3,143*	0,031	S
Dosis Pupuk NPK * Dosis Dolomit	9	5577,981	619,776	1,124	0,360	NS
Error	64	35304,083	551,626			
Total	80	1450719,46				

Keterangan : Jika sig. <0.05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

Jika Sig.>0.05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Duncan<sup>a,b</sup>

DOSIS_PUPUK_DOLOMIT	N	Subset	
		1	2
D0	20	122.9960	
D3	20	129.2420	
D1	20	132.4550	132.4550
D2	20		145.1135
Sig.		0.235	0.093

	P0	P1	P2	P3
D0	P0D0	P1D0	P2D0	P3D0
D1	P0D1	P1D1	P2D1	P3D1
D2	P0D2	P1D2	P2D2	P3D2
D3	P0D3	P1D3	P2D3	P3D3

U1 P0D0	U3 P3D0	U5 P0D2	U2 P3D0	U1 P0D1
U3 P1D3	U1 P0D3	U3 P2D2	U5 P2D1	U2 P2D2
U5 P3D1	U2 P2D3	U4 P3D3	U1 P1D3	U5 P3D2
U2 P3D3	U1 P1D0	U1 P2D0	U4 P1D2	U3 P0D2
U5 P1D3	U2 P1D1	U4 P2D2	U2 P2D1	U5 P3D0
U3 P0D1	U5 P3D3	U4 P0D0	U4 P3D0	U1 P2D2
U2 P1D0	U3 P3D1	U2 P1D2	U2 P0D2	U3 P3D2
U1 P1D2	U5 P1D1	U3 P3D3	U1 P2D3	U4 P0D3
U4 P2D3	U4 P1D3	U1 P3D1	U5 P0D0	U3 P1D1
U3 P2D0	U3 P1D0	U2 P2D0	U1 P3D3	U2 P3D1
U2 P3D2	U4 P0D1	U1 P3D0	U4 P1D0	U5 P2D3
U1 P1D1	U3 P2D1	U5 P2D2	U5 P1D2	U1 P0D2
U4 P3D1	U4 P0D2	U4 P2D1	U2 P0D0	U3 P0D3
U2 P1D3	U5 P0D1	U5 P0D3	U5 P2D0	U5 P1D0
U1 P3D2	U3 P2D3	U4 P1D1	U2 P0D1	U1 P2D1
U3 P1D2	U4 P3D2	U3 P0D0	U4 P2D0	U2 P0D3